

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan, Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit dalam pasal 1 menyatakan bahwa “Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”. (UU-RI, 2009)

Rumah Sakit mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu dimensi mutu pelayanan kesehatan adalah akses terhadap pelayanan yang ditandai dengan waktu tunggu pasien

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat, mulai dari pendaftaran sampai dengan pengolahan data hasil pelayanan kesehatan dan menghasilkan berbagai macam informasi. Informasi tersebut dapat digunakan rumah sakit dalam memulai mutu pelayanan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit tersebut (Depkes RI, 2006).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor: 269/MENKES/PER/III/2008 dikatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Isi rekam

medis merupakan dokumen resmi yang mencatat seluruh proses pelayanan medis di rumah sakit dan sangat bermanfaat antara lain bagi aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, dokumentasi, perencanaan serta pemanfaatan sumber daya. Pada prinsipnya isi rekam medis adalah milik pasien, sedangkan dokumen rekam medis (secara fisik) adalah milik rumah sakit atau institusi kesehatan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/ 2008 sebagai berikut waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan pasien baru atau pasien lama yang digunakan pada pelayanan rawat jalan rawat jalan adalah \leq 10 menit. Waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas. Periode analisis tiap 3 bulan, frekuensi pengumpulan data tiap bulan. (Kemenkes, 2008)

Apabila waktu penyediaan dokumen rekam medis dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas melebihi standar yang telah ditentukan maka akan mempengaruhi waktu tunggu pelayanan pasien dan berdampak pada mutu pelayanan rumah sakit yaitu efektifitas, kenyamanan, dan efisiensi.

Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila Surabaya adalah rumah sakit tipe C, Rumah Sakit Marinir yang terakreditasi Rumah Sakit Tingkat DASAR versi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) 2019. Pada survai awal dilakukan observasi terhadap 10 pasien peserta lama di Instalasi Rawat Jalan dengan menghitung waktu penyediaan dokumen rekam medis rata-rata 19 menit.

dari pasien mendaftar, berkas ditemukan sampai Dokumen Rekam Medis (DRM) diterima di poli klinik.

Tabel 1. 1 Hasil Perhitungan Waktu Penyediaan DRM Dimulai dari Pasien Mendaftar, Berkas Ditemukan sampai DRM Diterima di Poli Klinik Rawat Jalan.

No.	No Rekam Medis	Waktu Penyediaan Daftar s.d Tersedia DRM di Poli Klinik (menit)
1	01-02-12	13
2	01-32-98	15
3	01-94-64	17
4	03-62-94	20
5	04-36-29	21
6	04-38-50	14
7	04-45-97	20
8	04-57-99	22
9	05-45-21	23
10	05-66-03	23
Rata-Rata		19

Berdasarkan tabel 1.1 waktu pelayanan penyediaan DRM di Rawat Jalan, pasien dari 10 DRM dari pasien mendaftar sampai tersedianya di distribusikan dengan waktu ≥ 10 menit sebesar 10 DRM (100%) dan rata-rata waktu penyediaan 19 menit waktu tersedianya DRM Pasien dari Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) sampai ke Poliklinik.

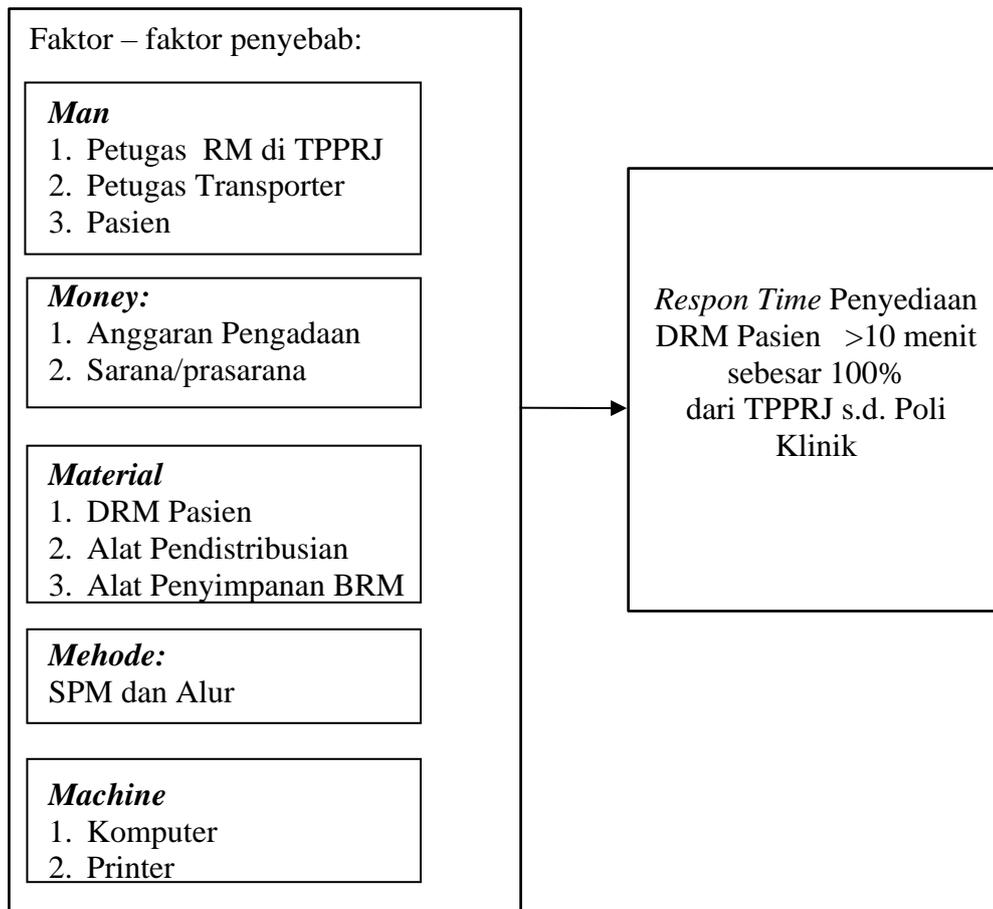
Hal tersebut perlu di teliti dapat disebabkan beberapa faktor yaitu terlambat dalam proses penyediaan baik di TPPRJ maupun pada penyediaan di Poliklinik, antara lain karena penumpukkan DRM di rak, petugas transporter yang tidak cepat

dalam pendistribusian DRM, seringkali petugas transporter menunggu DRM sudah menumpuk banyak kemudian didistribusikan ke poliklinik. .

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut waktu penyediaan DRM Pasien di TPPRJ sampai dengan di distribusikan didapatkan waktu yang lebih besar dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dan adanya faktor-faktor waktu penyediaan DRM di TPPRJ sampai dengan ke Poliklinik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan sampai diterimanya di Poliklinik Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Masalah dapat di artikan suatu hal yang perlu di pecahkan dengan adanya solusi, masalah yang ada membuat harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Masalah pada penelitian ini di Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila, digambarkan Pada Identifikasi Masalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adanya masalah waktu Penyediaan DRM Pasien >10 menit sebesar 100% dari TPPRJ sampai ke Poliklinik, hal ini disebabkan karena beberapa faktor penyebab, yaitu sebagai berikut:

Faktor *Man* (Petugas RM di TPPRJ, Petugas *Transporter*, Pasien) yang meliputi jenis kelamin, umur, masa kerja, pendidikan, tugas pokok, dan pengetahuan petugas, masing-masing berperan dalam penyediaan DRM TPPRJ dan di Poliklinik RS Marinir Ewa Pangalila.. Faktor *Method* (SPM dan Alur) SPM dan Alur peyediaan DRM harus sesuai dengan proses pelaksanaan penyediaan DRM TPPRJ dan di Poliklinik RS Marinir Ewa Pangalila.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada faktor-faktor waktu penyediaan DRM pasien yang mendaftar di TPPRJ RS Marinir Ewa Pangalila sampai dengan DRM tersedia dan di distribusikan ke Poliklinik, yang terdiri dari: *Man* (petugas rekam medis di TPPRJ, *Transporter*) yang meliputi jumlah tenaga, jenis kelamin, umur, masa kerja, pendidikan, tugas pokok, dan pengetahuan petugas. *Method* (SPM dan Alur) SPM dan Alur penyediaan DRM harus sesuai dengan pelaksanaannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian “Bagaimana Waktu Penyediaan DRM Pasien di TPPRJ Rumah Sakit Marinir Ewa Pangalila tahun 2020?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis waktu penyediaan DRM Pasien di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ)

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi waktu penyediaan Rekam Medis di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan
2. Mengidentifikasi waktu pendokumenan JKN sama Pasien Umum
3. Mengidentifikasi waktu tunggu panggilan di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu penyediaan DRM

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan penyusunan karya tulis ilmiah dan mampu mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang faktor-faktor waktu penyediaan dokumen rekam medis sebagai syarat kelulusan D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan.

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi rumah sakit dalam merancang dan membuat kebijakan mengenai waktu penyediaan berkas rekam medis agar tidak terjadi keterlambatan.

1.6.3 Bagi Akademik

Menambah referensi untuk perpustakaan dan sebagai bahan tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan.